

## DAMPAK PENGGUNAAN PLASTIK SEKALI PAKAI TERHADAP LINGKUNGAN BISNIS

Oleh:

**Musleh<sup>1</sup>**

**Abdur Rahman<sup>2</sup>**

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: [220721100222@student.trunojoyo.ac.id](mailto:220721100222@student.trunojoyo.ac.id)

**Abstract.** *Increased awareness of the environmental impact of single-use plastics has driven the need to understand pro-environmental behaviors and social motivations in communities. This study used qualitative methods by combining structured questionnaire surveys and semi-structured interviews from previous studies. The aim was to explore the factors that influence students' attitudes and actions in reducing the use of single-use plastics. The survey results showed that most of the community (70%) had engaged in pro-environmental behaviors, while 30% still relied on single-use plastics. Social norms and environmental education were recognized as important factors in determining people's choices, with knowledge about plastic pollution playing a role in shaping their sustainable behavior. In addition, the convenience and accessibility of environmentally friendly alternatives also influence consumer choices. Interviews highlighted the importance of peer influence, improved environmental education, and the challenges associated with changing habits driven by convenience. Collective action is considered a potential solution to increase shared responsibility in sustainable practices and reduce single-use plastic consumption. This research makes an important contribution to the promotion of sustainable behavior and reducing the use of single-use plastics. Its impact on the environment, such as ocean pollution, ecosystem damage, and threats to biodiversity, has prompted many countries and local governments to take strict regulatory measures to reduce its use. Meanwhile, consumer awareness of the environmental impact of single-use plastics is increasing, driving*

Received June 12, 2024; Revised June 16, 2024; June 23, 2024

\*Corresponding author: [220721100222@student.trunojoyo.ac.id](mailto:220721100222@student.trunojoyo.ac.id)

## **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA UMKM MIE MALA DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS**

*demand for more environmentally friendly products. Business feasibility studies in this context highlight the complex challenges and opportunities open to companies. The main challenges include adapting to changing regulations, reducing production costs for alternative raw materials, as well as changes in consumer behavior that require intensive education. However, despite these challenges, there are significant opportunities for product innovation and new market development. Companies that are able to develop creative and sustainable solutions to replace single-use plastics can position themselves as market leaders that not only meet consumer demands but also take environmental sustainability into account.*

**Keywords:** *Single-Use Plastic, Environmental Impact, Business.*

**Abstrak.** Peningkatan kesadaran akan dampak lingkungan dari penggunaan plastik sekali pakai telah mendorong kebutuhan untuk memahami perilaku pro lingkungan dan motivasi sosial di masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggabungkan survei kuesioner terstruktur dan wawancara semi-terstruktur dari penelitian sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan tindakan siswa dalam mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat (70%) telah terlibat dalam perilaku pro lingkungan, sementara 30% masih bergantung pada plastik sekali pakai. Norma sosial dan pendidikan lingkungan diakui sebagai faktor penting dalam menentukan pilihan masyarakat, dengan pengetahuan tentang polusi plastik berperan dalam membentuk perilaku berkelanjutan mereka. Selain itu, kenyamanan dan aksesibilitas alternatif yang ramah lingkungan juga mempengaruhi pilihan konsumen. Wawancara menyoroti pentingnya pengaruh teman sebaya, peningkatan pendidikan lingkungan, dan tantangan yang terkait dengan mengubah kebiasaan yang didorong oleh kenyamanan. Tindakan kolektif dianggap sebagai solusi potensial untuk meningkatkan tanggung jawab bersama dalam praktik berkelanjutan dan mengurangi konsumsi plastik sekali pakai. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam promosi perilaku berkelanjutan dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Dampaknya terhadap lingkungan, seperti pencemaran lautan, kerusakan ekosistem, dan ancaman terhadap keanekaragaman hayati, telah mendorong banyak negara dan pemerintah lokal untuk mengambil langkah-langkah regulasi yang ketat untuk menguranginya.

Sementara itu, kesadaran konsumen akan dampak lingkungan dari plastik sekali pakai semakin meningkat, mendorong permintaan akan produk yang lebih ramah lingkungan. Studi kelayakan bisnis dalam konteks ini menyoroti tantangan yang kompleks dan peluang yang terbuka bagi perusahaan. Tantangan utamanya meliputi adaptasi terhadap regulasi yang berubah, pengurangan biaya produksi untuk bahan baku alternatif, serta perubahan perilaku konsumen yang memerlukan edukasi yang intensif. Namun, di balik tantangan tersebut, terdapat peluang signifikan untuk inovasi produk dan pengembangan pasar baru. Perusahaan yang mampu mengembangkan solusi yang kreatif dan berkelanjutan untuk menggantikan plastik sekali pakai dapat memposisikan diri mereka sebagai pemimpin pasar yang tidak hanya memenuhi tuntutan konsumen tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan.

**Kata Kunci:** Plastik Sekali Pakai, Dampak Lingkungan, Bisnis.

## **LATAR BELAKANG**

Kota-kota metropolitan seringkali dicirikan oleh tingginya kepadatan penduduk, kemacetan lalu lintas, polusi udara, keterbatasan ruang terbuka hijau, dan polusi suara, di antara tantangan lainnya. Faktor-faktor stres lingkungan ini dapat memiliki dampak negatif pada kesehatan mental dan kesejahteraan penduduk. Misalnya, paparan polusi udara telah dikaitkan dengan peningkatan risiko gangguan kecemasan dan depresi, sedangkan kurangnya ruang terbuka hijau dapat menyebabkan perasaan terisolasi dan menurunkan tingkat kepuasan hidup.

Di sisi lain, perkotaan menawarkan peluang interaksi sosial yang lebih besar, pengalaman budaya, dan akses ke berbagai layanan, yang dapat berdampak positif pada kesejahteraan. Oleh karena itu, untuk memahami dampak netral dari lingkungan perkotaan terhadap kesejahteraan psikologis, diperlukan penilaian yang komprehensif terhadap pemicu stres dan faktor penyangga potensial. Urbanisasi dan pertumbuhan kota-kota metropolitan telah mengubah lanskap global, menyebabkan perubahan signifikan dalam lingkungan dan gaya hidup. Dalam mengakomodasi pertumbuhan populasi, kualitas lingkungan di pusat-pusat kota menjadi perhatian penting. Interaksi

## **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA UMKM MIE MALA DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS**

antara lingkungan perkotaan dan kesejahteraan individu telah menarik perhatian peneliti, pembuat kebijakan, dan perencana kota<sup>1</sup>.

Konsep kesejahteraan psikologis, yang meliputi kesehatan mental, kepuasan hidup, dan kebahagiaan, telah semakin dikenal karena masyarakat menyadari pentingnya membangun komunitas yang kuat dan berkelanjutan. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis dalam konteks perkotaan sangat penting untuk mengatasi tantangan urbanisasi dan menciptakan lingkungan hidup yang lebih sehat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh kualitas lingkungan terhadap kesejahteraan psikologis individu yang tinggal di kota metropolitan. Meskipun penelitian sebelumnya telah mengungkapkan hubungan antara lingkungan perkotaan dan kesehatan, masih sedikit penelitian yang fokus pada kesejahteraan psikologis secara spesifik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji bagaimana berbagai aspek lingkungan perkotaan mempengaruhi kesejahteraan mental penduduk kota<sup>2</sup>.

Permasalahan kebersihan dan kesehatan lingkungan, termasuk masalah sampah, merupakan persoalan yang kompleks yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Proses pembangunan, pertumbuhan penduduk, kemajuan teknologi, gaya hidup, dan pola konsumsi dianggap sebagai faktor yang memperburuk permasalahan lingkungan. Pembangunan pada dasarnya melibatkan perubahan, yang dapat menyebabkan timbulnya masalah lingkungan. Pertumbuhan penduduk yang pesat akan meningkatkan kebutuhan dan, akibatnya, jumlah limbah atau sampah dari proses konsumsi dan aktivitas manusia juga meningkat<sup>3</sup>.

Sampah dapat diartikan sebagai bahan sisa yang tidak diinginkan dan dibuang setelah suatu proses selesai. Ini menunjukkan bahwa sampah terkait erat dengan aktivitas manusia dan merupakan konsekuensi dari kegiatan manusia. Salah satu faktor yang mempengaruhi lingkungan adalah masalah pembuangan dan pengelolaan sampah. Sampah adalah bahan buangan dari aktivitas manusia yang tidak dapat

---

<sup>1</sup> Rofi'ah, Syafa'atur. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah (Studi di Bank Sampah Surolaras, Suronatan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta)." Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2013.

<sup>2</sup> Hasibuan, Rosmidah. "Analisis Dampak Limbah Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup". Tahun 2016.

<sup>3</sup> Kahfi, Ashabul. "Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah". *Jurisprudentie: Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum*. Vol. 4 No. 1 (2017): 12. <https://doi.org/10.24252/jurisprudentie.v4i1.3661>

digunakan kembali jika tidak didaur ulang. Kondisi saat ini menunjukkan kurangnya kesadaran akan lingkungan, terutama dalam pembuangan limbah sampah yang berbahaya<sup>4</sup>. Kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga sangat penting untuk membantu pemerintah menangani masalah lingkungan. Timbunan sampah dapat menyebabkan lingkungan menjadi kumuh dan berpotensi menimbulkan penyakit. Meskipun masyarakat sudah diimbau untuk tidak membuang sampah sembarangan, kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan masih rendah. Pemerintah daerah perlu melakukan peninjauan dan memberikan arahan agar masyarakat lebih disiplin dalam pengelolaan sampah<sup>5</sup>. Pengelolaan sampah padat memerlukan sistem yang efektif, efisien, dan ekonomis dalam penggunaan biaya, tenaga, dan sarana. Namun, keberhasilan sistem pengelolaan sampah juga sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat. Maka dari itu penulis mengangkat judul ini yaitu “Dampak Penggunaan Plastik Sekali Pakai Terhadap Lingkungan”.

Dalam dunia bisnis yang dinamis, interaksi antara perusahaan dan lingkungannya memainkan peran penting dalam keberhasilan jangka panjang. Lingkungan eksternal, termasuk pasar, pesaing, dan khususnya konsumen, memiliki dampak signifikan terhadap strategi dan operasi bisnis. Sebelumnya, pandangan dominan mengenai hubungan antara bisnis dan lingkungan dikenal sebagai “pendekatan berorientasi produsen”<sup>6</sup>.

Dalam paradigma ini, perusahaan dipandang sebagai pusat yang menjalankan pengendalian utama, dan lingkungan dipandang sebagai entitas sekunder yang mengelilingi dan melayani kebutuhan bisnis. Dalam konteks yang berubah ini, kajian mendalam mengenai interaksi antara perusahaan dan lingkungan menjadi semakin penting.

Analisis yang cermat terhadap dinamika pasar dan respons terhadap perubahan lingkungan tidak hanya merupakan strategi bisnis yang diperlukan, namun juga kunci untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

---

<sup>4</sup> Gunawan, Ragil. “Peningkatan Ekonomi Masyarakat dengan Memanfaatkan Sampah Rumah Tangga Melalui Kelompok Sadar Sampah 'Srikandi' di Desa Karangtengah, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah”. Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

<sup>5</sup> Tim Penulis Ps. Penanganan dan Pengolahan Sampah. Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2008.

<sup>6</sup> Hadion Wijoyo, Denok Sunarsi, Yoyok Cahayano, Aris Ariyanto. “Pengantar Bisnis”. 2021, hal. 17.

# **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA UMKM MIE MALA DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS**

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Lingkungan Perkotaan dan Kesejahteraan Psikologis**

Lingkungan perkotaan memiliki berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis. Salah satu faktor pemicu stres yang signifikan adalah paparan polusi lingkungan. Polusi udara, khususnya, telah terbukti berdampak negatif pada kesehatan mental dengan meningkatkan tingkat kecemasan dan depresi. Selain itu, polusi suara, yang seringkali menjadi pemicu stres di lingkungan perkotaan, juga telah terkait dengan peningkatan tingkat stres dan penurunan fungsi kognitif<sup>7</sup>. Namun, tidak semua aspek lingkungan perkotaan memiliki dampak negatif pada kesejahteraan psikologis. Kehidupan di kota juga memberikan kesempatan untuk interaksi sosial, akses terhadap berbagai fasilitas, dan pengalaman budaya, yang dapat berdampak positif pada kesehatan mental.

Hubungan sosial yang kuat dan rasa solidaritas juga telah terbukti berkontribusi pada tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi di kalangan penduduk perkotaan<sup>8</sup>.

### **Lingkungan Hidup**

Pengelolaan Lingkungan, khususnya dalam hal limbah atau sampah, memerlukan adanya aturan yang jelas dan tegas untuk mencegah pelanggaran. Aturan yang jelas dan tegas ini memberikan kepastian hukum dan perlindungan bagi setiap individu untuk mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat. Undang-undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup menegaskan bahwa lingkungan hidup mencakup kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang berpengaruh pada kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Tujuan dari pengelolaan lingkungan hidup menurut Undang-undang tersebut antara lain adalah<sup>9</sup>:

- a. Mewujudkan keselarasan hubungan antara manusia dengan lingkungan hidup sebagai bagian dari pembangunan manusia Indonesia secara menyeluruh.
- b. Mengendalikan pemanfaatan sumber daya secara bijaksana.
- c. Menciptakan manusia Indonesia sebagai pembina lingkungan hidup.

---

<sup>7</sup> Apriadji, Wied Harry. *Memproses Sampah*. Jakarta: Penebar Swadaya.

<sup>8</sup> MT, Dyayadi. *Tata Kota Menurut Islam*. Jakarta: Khalifa, 2008.

<sup>9</sup> Mangunjaya, Fachruddin M. *Konservasi Alam Dalam Islam*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.

- d. Melaksanakan pembangunan berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan
- e. Melindungi negara dari pengaruh kegiatan diluar wilayahnya yang dapat menimbulkan kerusakan atau pencemaran lingkungan hidup.

### **Dampak yang ditimbulkan dari limbah sekali pakai terhadap lingkungan**

Sampah merupakan masalah yang berpotensi menimbulkan kerugian yang besar. Terbagi menjadi dua jenis, yaitu sampah industri dan sampah sekali pakai. Sampah sekali pakai terdiri dari barang-barang yang tidak dapat digunakan kembali tanpa proses daur ulang. Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, terjadi peningkatan volume sampah, terutama sampah rumah tangga. Misalnya, Tempat Pembuangan Akhir Sampah mencatat adanya peningkatan volume sampah hingga mencapai 1 ton per hari. Peningkatan sampah tersebut berdampak pada lingkungan masyarakat, termasuk potensi penyakit dan kebersihan lingkungan yang tidak terkontrol<sup>10</sup>.

Pengelolaan sampah yang baik memiliki dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungannya, antara lain<sup>11</sup>:

- a. Penggunaan sampah untuk penimbunan tanah seperti rawa-rawa dan dataran rendah.
- b. Pemanfaatan sampah sebagai pupuk.
- c. Pemberian sampah sebagai makanan ternak setelah melalui proses pengelolaan.
- d. Berkurangnya tempat perkembangbiakan serangga atau binatang pengerat.
- e. Menurunnya insiden penyakit menular yang berhubungan dengan sampah.
- f. Peningkatan estetika lingkungan yang bersih, yang membangkitkan semangat hidup masyarakat.
- g. Peningkatan kondisi lingkungan yang mencerminkan kemajuan budaya masyarakat.

Namun, pengelolaan sampah yang buruk dapat memiliki dampak negatif, antara lain<sup>12</sup>:

---

<sup>10</sup> Slamet, J.S. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004.

<sup>11</sup> Salomo, Parluhutan, et al. "Manajemen Pengelolaan Sampah Bantargebang di Kota Bekasi". Jurnal Administrasi Publik. Vol. 7 No. 105 (2021).

<sup>12</sup> Tiwow, C., Danang W., Darjamuni, Edison H., Edwin M., Edy, Nurhasanah. "Pengelolaan Sampah Terpadu sebagai Salah Satu Upaya Mengatasi Problem Sampah di Perkotaan." Skripsi, Pengantar Falsafah Sains, Program Pasca Sarjana/S3, Institut Pertanian Bogor.

# PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA UMKM MIE MALA DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

- a. Dampak pada Kesehatan<sup>13</sup>:
  - Pengelolaan sampah yang buruk dapat menjadi tempat berkembangbiaknya vektor penyakit seperti lalat atau tikus, meningkatkan insiden penyakit tertentu
  - Peningkatan insiden penyakit demam berdarah dengue karena vektor penyakit hidup dan berkembang biak dalam kaleng-kaleng atau ban bekas yang berisi air hujan.
  - Kecelakaan yang disebabkan oleh pembuangan sampah yang tidak hati-hati, termasuk luka akibat benda tajam seperti besi dan kaca.
  - Gangguan psikosomatis seperti sesak napas, insomnia, stres, dan lain-lain.
- b. Dampak pada Lingkungan<sup>14</sup>:
  - Estetika lingkungan yang kurang menyenangkan.
  - Apabila sampah diurai oleh mikroorganisme, akan timbul gas-gas tertentu yang menimbulkan bau tidak sedap.
  - Pembakaran sampah dapat mencemari udara dan meningkatkan risiko kebakaran yang lebih luas.
  - Pembuangan sampah ke saluran air mengganggu aliran air dan membuat saluran air menjadi dangkal.
  - Banjir akibat musim hujan dapat mencemari sumber air permukaan atau sumur yang menjadi dangkal.
  - Air banjir dapat merusak fasilitas masyarakat seperti jalan, jembatan, dan saluran air.

## Pengelolaan Sampah

Manajemen sampah bisa dilakukan melalui beberapa alternatif usaha, baik dalam skala kecil maupun besar. Jenis sampah yang dapat diolah sangat bervariasi, tergantung pada jenis dan tingkat kemampuan penguraian (degradabilitas). Banyak produk yang terbuat dari sampah dianggap memiliki kualitas yang baik, aman, ramah lingkungan, dan memiliki harga yang bersaing di pasar. Banyak pihak, terutama swasta, menggunakan

---

<sup>13</sup> hutagalung, I. R., & Rachman, I. (n.d.). Analysis of Consumer Preferences on Online Delivery Plastic Packaging Consumption Behavior: An Indonesian Survey. Jurnal

<sup>14</sup> Purbasari, Nurul. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014.

sampah sebagai bahan baku untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sampah seharusnya tidak hanya dibuang begitu saja. Dengan sedikit kreativitas dan kerja keras, sampah bisa diubah menjadi barang yang multifungsi dan memiliki manfaat yang beragam. Dalam pengelolaan sampah, tahapan distribusi memegang peranan penting<sup>15</sup>. Hirarki distribusi sampah dimulai dari tingkat terendah, yaitu rumah tangga, hingga tempat pembuangan akhir (TPA). Sebelum sampah diolah, sampah melewati tiga tahap distribusi yang saling terkait: penyimpanan, pengumpulan, dan pembuangan.

Dalam pengelolaan sampah terpadu, terdapat lima tahapan proses yang diterapkan, antara lain penimbunan sampah (Landfill), penimbunan tanah secara sehat (Sanitary Landfill), pembakaran sampah (Incineration), penghancuran (Pulverization), dan pengomposan (Composting). Pola ini bertujuan agar sampah tidak terbengkalai dengan menerapkan upaya pengurangan (reduce) dan penggunaan kembali (reuse). Jika memungkinkan, hierarki pengelolaan daur ulang (recycle) menjadi solusi. Prinsip dasar proses daur ulang sampah sederhana. Setelah dihancurkan dan dilelehkan, bahan tersebut dicetak menjadi bahan baku yang siap pakai. Bubur pulp digunakan untuk bahan kertas, sementara pelet digunakan untuk bahan plastik<sup>16</sup>. Kemurnian bahan yang digunakan menjadi pertimbangan utama dalam upaya ini. Ada tiga faktor utama keberhasilan dalam upaya daur ulang. Pertama, ketersediaan sampah daur ulang dengan kualitas dan kuantitas yang memadai. Kedua, ketersediaan teknologi dari pemilahan, pemisahan bahan-sasaran, hingga produksi. Ketiga, kesadaran bersama terhadap perlindungan lingkungan hidup<sup>17</sup>.

Untuk sampah yang sulit untuk dikurangi, digunakan kembali, dan didaur ulang (3R), sampah harus dibuang (disposed) sesuai dengan tempat dan tahapannya. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan produk daur ulang, antara lain permintaan pasar yang tinggi terhadap produk tersebut, ketersediaan sampah daur ulang dengan jumlah dan kualitas yang memadai, kemudahan dalam pembuatan produk, serta kesadaran dan keinginan untuk menjaga kelestarian lingkungan<sup>18</sup>.

## **Kajian Limbah Sekali Pakai Berdasarkan Perspektif Islam**

---

<sup>15</sup> Darmasetiawan. Sampah dan Sistem Pengelolaannya. Jakarta: Ekamitra Engineering, 2004

<sup>16</sup> Triastara, Martinus. "Pengelolaan Sampah Pasar Sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah di Pasar Giwangan." Skripsi, Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya, 2016.

<sup>17</sup> Am, Daud Effendi. Manusia, Lingkungan Dan Pembangunan. Jakarta: Lembaga Peneliti UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.

<sup>18</sup> Eka, Diartikan. Inspirasi Mengelola Sampah. 2021.

# **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA UMKM MIE MALA DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS**

Masalah sampah adalah masalah yang kompleks dan sering kali kita lihat papan pengumuman larangan membuang sampah sembarangan di berbagai tempat, namun masih banyak masyarakat yang abadi dan tetap melakukan perilaku tersebut. Aturan terkait sampah juga telah banyak ditemukan dalam ajaran agama, terutama agama Islam yang menjadi landasan keimanan<sup>19</sup>. Dalam Alquran, surah ar-Rum ayat 41, terdapat pesan untuk menjaga alam sekitar sebagai bagian dari tugas manusia sebagai khalifah di bumi. Khalifah manusia bertanggung jawab untuk memanfaatkan dan menjaga lingkungan, namun karena keserakahan dan kebiasaan buruk manusia, lingkungan sering mengalami kerusakan dengan kita sebagai yang harus menanggung akibatnya<sup>20</sup>. Kebersihan adalah salah satu upaya untuk menjaga diri dan lingkungan dari kotoran dan hal-hal yang tidak baik guna mewujudkan kehidupan yang sehat dan nyaman. Sebagai orang yang beriman, kita seharusnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan kita sebagai bagian dari tanggung jawab kita.

## **Studi Kelayakan Bisnis**

Bisnis dapat dikatakan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh orang perseorangan atau kelompok dengan menyediakan barang dan jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan, atau dapat juga dikatakan penyediaan barang dan jasa untuk kelancaran suatu kegiatan ekonomi. Mereka harus siap untung & siap rugi, bisnis tidak hanya tergantung dengan modal uang, tetapi banyak faktor yang mendukung terlaksananya sebuah bisnis, misalnya: Reputasi, keahlian, ilmu, sahabat & kerabat dapat menjadi modal bisnis.

Menurut Griffin & Ebert bisnis merupakan suatu organisasi yang menyediakan barang atau jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Bisnis adalah organisasi yang menciptakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>21</sup>

Dari pengertian diatas, bisnis adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang (organisasi) yang menciptakan nilai melalui penciptaan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan menghasilkan keuntungan melalui

---

<sup>19</sup> Suciati, Annisa. "Kebijakan Publik dan Partisipasi Masyarakat (Implementasi Perda No. 15 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah di Kota Bekasi Terhadap TPA Sumur Batu)". Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah, n.d.

<sup>20</sup> Badan Pengkajian Dan Penerapan Teknologi. Jenis Sampah Daur Ulang. Jakarta: 1990.

<sup>21</sup> Huat, T Chwee, Businesses then simply a system that produces goods and services to satisfy the needs of our society. 1990.

transaksi. Dalam studi kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnis dibangun, tetapi juga saat dioperasikan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan. Studi kelayakan adalah suatu kegiatan yang mengkaji secara rinci suatu usaha atau usaha yang akan dijalankan untuk menentukan apakah usaha tersebut layak untuk dilaksanakan<sup>22</sup>. Studi kelayakan adalah suatu kegiatan dimana suatu usaha atau usaha yang akan dikelola diperiksa secara rinci untuk menentukan apakah usaha tersebut layak atau tidak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh dan deskriptif menggunakan kata-kata dan bahasa. Penelitian dilakukan dalam konteks alamiah tertentu dan menggunakan berbagai metode alamiah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan perspektif Islam terkait dampak penggunaan plastik sekali pakai terhadap lingkungan<sup>23</sup>. Menurut sumber, data penelitian dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data langsung pada subjek tersebut untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Contoh dari data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden atau subjek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang telah ada sebelumnya, seperti dari penelitian terdahulu yang relevan<sup>24</sup>. Adapun metode pengumpulan data yaitu metode observasi adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis objek penelitian yang sedang diteliti. Observasi dilakukan secara langsung dan terencana, bukan karena kebetulan, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diamati. Metode ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data tentang perilaku, interaksi, atau situasi yang tidak dapat diobservasi melalui metode

---

<sup>22</sup> Kasmir. (2015). Studi Kelayakan Bisnis : Edisi Revisi. Prenada Media

<sup>23</sup> Lexy J. M. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet.17, 2002.

<sup>24</sup> Mardalis. Metode Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara, 1995

# **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA UMKM MIE MALA DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS**

lain<sup>25</sup>. Adapun Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, konsistensinya, mencari, dan menemukan apa yang penting dan Putuskan apa yang akan dipelajari dan apa yang akan disampaikan kepada orang lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam ulasan kali ini dilakukan analisis mendalam mengenai dampak lingkungan perkotaan terhadap kesehatan psikologis individu. Lingkungan perkotaan seringkali menghadapi tantangan seperti polusi udara, polusi suara, dan terbatasnya ruang hijau yang semuanya berdampak pada kesehatan mental penghuninya. Misalnya, paparan polusi udara dikaitkan dengan peningkatan risiko gangguan kecemasan dan depresi. Selain itu, kurangnya akses terhadap ruang hijau dapat menyebabkan perasaan terisolasi dan menurunkan kepuasan hidup. Namun, meskipun lingkungan perkotaan dapat menjadi sumber stres, kota juga menawarkan peluang penting untuk interaksi sosial yang lebih kuat, pengalaman budaya, dan akses mudah ke berbagai fasilitas dan layanan, yang semuanya dapat meningkatkan kesehatan psikologis seseorang.

Di sisi lain, tinjauan ini juga menggambarkan tantangan pengelolaan sampah di perkotaan. Pertumbuhan penduduk yang pesat dan pola konsumsi yang tinggi menyebabkan peningkatan volume sampah, yang jika tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif yang signifikan. Sampah yang tidak diolah dengan baik dapat mencemari lingkungan, merusak estetika kota dan meningkatkan risiko kesehatan masyarakat akibat penyebaran penyakit dan pencemaran lingkungan<sup>26</sup>.

Penggunaan plastik sekali pakai menjadi fokus kajian ini sebagai contoh spesifik permasalahan lingkungan perkotaan. Plastik sekali pakai sulit untuk didaur ulang dan seringkali menjadi sampah yang tidak dapat terurai di lingkungan. Dampaknya dapat mencakup pencemaran air dan tanah, serta ancaman terhadap organisme laut dan organisme lainnya. Perspektif Islam juga dihadirkan sebagai landasan etika dalam menjaga lingkungan, menekankan pentingnya menjaga kemurnian dan keseimbangan alam sesuai dengan ajaran agama.

---

25 Amirin, Tentang. Penyusunan Rencana Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988.

<sup>26</sup> Yusoff, W. F. W., & Marzuki, N. A. (2020). The Impact of Islamic Business Ethics on Business Performance in SMEs. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(7), 491-504.

Secara keseluruhan, tinjauan ini memberikan gambaran komprehensif tentang kompleksitas interaksi antara lingkungan perkotaan dan tantangan kesehatan psikologis individu dan pengelolaan lingkungan. Penelitian lebih lanjut mengenai hal ini diharapkan dapat memberikan panduan yang lebih baik bagi para pembuat kebijakan untuk mengatasi permasalahan urbanisasi yang semakin kompleks di masa depan<sup>27</sup>.

Dalam konteks penelitian tentang dampak lingkungan perkotaan terhadap kesehatan mental individu, salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah pengembangan solusi bisnis berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan lingkungan seperti pembuangan sampah plastik sekali pakai .

Lingkungan perkotaan seringkali menghadapi tantangan seperti polusi udara, polusi suara, dan terbatasnya ruang hijau, yang semuanya dapat berkontribusi pada peningkatan risiko kecemasan dan depresi di kalangan penduduk. Namun kota ini juga menawarkan peluang besar untuk pengembangan bisnis yang berfokus pada solusi lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Studi kelayakan ekonomi terkait dapat mencakup penilaian kebutuhan pasar akan solusi pengelolaan sampah plastik dan mengevaluasi potensi teknologi dan metode baru untuk mendaur ulang atau mengurangi plastik sekali pakai yang ada. Analisis pasar yang terperinci diperlukan untuk memahami tren konsumen terkait keberlanjutan sambil mempertimbangkan aspek keuangan seperti biaya operasional dan pendapatan yang diharapkan dari solusi yang diusulkan<sup>28</sup>.

Selain itu, memasukkan perspektif etika bisnis Islam ke dalam strategi bisnis menekankan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat, sehingga dapat memperkuat komitmen kami terhadap kelestarian lingkungan. Dalam konteks pengelolaan sampah kota, penting juga untuk mempertimbangkan kerangka peraturan yang ada atau yang sedang berkembang. Kebijakan dan insentif pemerintah memainkan peran penting dalam mendukung inovasi bisnis berkelanjutan dan mendorong penerapan solusi ramah lingkungan oleh pelaku

---

<sup>27</sup> Khan, M. H. (2018). Islamic Business Ethics and Finance: An Exploratory Study of SMEs in the UK. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(4), 586-605.

<sup>28</sup> Ali, A., & Haneef, M. A. M. (2015). Business ethics in Islamic perspective: An overview of the Islamic economic system. In *International Conference on Accounting Studies (ICAS) 2015*, pp. 280-287. Springer, Singapore.

# **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA UMKM MIE MALA DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS**

industri dan masyarakat<sup>29</sup>.

Oleh karena itu, dalam mengatasi tantangan urbanisasi masa depan yang semakin kompleks melalui pendekatan holistik dan terpadu antara dimensi kesehatan mental, kelestarian lingkungan, dan potensi bisnis berkelanjutan, kebijakan diharapkan dapat memberikan panduan yang lebih baik kepada para perencana.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Studi ini menyoroti kompleksitas interaksi antara lingkungan perkotaan dan kesehatan mental individu serta tantangan dalam pengelolaan lingkungan. Lingkungan perkotaan seringkali mempengaruhi kesejahteraan psikologis penghuninya karena polusi udara, polusi suara, kurangnya ruang hijau, dan lain-lain. Namun kita juga menawarkan peluang dalam bentuk interaksi sosial yang lebih besar, pengalaman budaya, dan akses terhadap layanan yang dapat meningkatkan kesehatan mental. Dalam konteks pengelolaan sampah, pertumbuhan penduduk dan kebiasaan konsumsi yang tinggi menghasilkan sampah dalam jumlah besar yang jika tidak dikelola dengan baik dapat mencemari lingkungan dan meningkatkan risiko terhadap kesehatan masyarakat. Penggunaan plastik sekali pakai menjadi fokus penelitian karena berdampak signifikan terhadap pencemaran lingkungan.

### **Saran**

**Pengembangan Solusi Berkelanjutan:** Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan solusi bisnis yang berkelanjutan dalam mengatasi permasalahan lingkungan, terutama terkait dengan pengelolaan sampah plastik sekali pakai. Ini termasuk pendekatan dalam pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang sampah plastik.

**Penilaian Kelayakan Ekonomi:** Studi kelayakan ekonomi perlu dilakukan untuk mengevaluasi potensi pasar dan keberlanjutan finansial dari solusi pengelolaan sampah. Analisis pasar yang mendalam akan membantu dalam memahami permintaan pasar terhadap produk-produk ramah lingkungan.

---

<sup>29</sup> Hosen, M. N. (2017). Islamic ethics in business: Concept and application in SMEs. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 9(1), 59-72

Penerapan Perspektif Etika Bisnis Islam: Memasukkan perspektif etika bisnis Islam dalam strategi bisnis dapat membantu memperkuat komitmen terhadap kelestarian lingkungan. Hal ini akan mendukung pengembangan solusi yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Peran Kebijakan Publik: Kebijakan publik yang efektif dan insentif yang tepat dari pemerintah penting untuk mendorong inovasi bisnis berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik oleh industri dan masyarakat.

## **DAFTAR REFERENSI**

### **Buku**

- Am, Daud Effendi. *Manusia, Lingkungan Dan Pembangunan*. Jakarta: Lembaga Peneliti UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.
- Amirin, Tatang. *Penyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988.
- Apriadji, Wied Harry. *Memproses Sampah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Badan Pengkajian Dan Penerapan Teknologi. *Jenis Sampah Daur Ulang*. Jakarta: 1990.
- Darmasetiawan. *Sampah dan Sistem Pengelolaannya*. . Jakarta: Ekamitra Engineering, 2004.
- Eka, Diartikan. *Inspirasi Mengelola Sampah*. 2021.
- Hadion Wijoyo, Denok Sunarsi, Yoyok Cahayano, Aris Ariyanto. "Pengantar Bisnis". 2021, hal. 17.
- Lexy J. M. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet.17, 2002.
- Mangunjaya, Fachruddin M. *Konservasi Alam Dalam Islam*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- MT, Dyayadi. *Tata Kota Menurut Islam*. Jakarta: Khalifa, 2008. Mardalis. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Slamet, J.S. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004.
- Tim Penulis Ps. *Penanganan dan Pengolahan Sampah*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2008.

### **Jurnal**

# **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA UMKM MIE MALA DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS**

- Hasibuan, Rosmidah. "Analisis Dampak Limbah Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup". Tahun 2016.
- Hutagalung, I. R., & Rachman, I. (n.d.). Analysis of Consumer Preferences on Online Delivery Plastic Packaging Consumption Behavior: An Indonesian Survey. *Jurnal Presipitasi: Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 1(20), 85–92.
- Kahfi, Ashabul. "Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah". *Jurisprudentie: Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum*. Vol. 4 No. 1 (2017): 12. <https://doi.org/10.24252/jurisprudentie.v4i1.3661>.
- Salomo, Parluhutan, et al. "Manajemen Pengelolaan Sampah Bantargebang di Kota Bekasi". *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 7 No. 105 (2021).
- Suciati, Annisa. "Kebijakan Publik dan Partisipasi Masyarakat (Implementasi Perda No. 15 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah di Kota Bekasi Terhadap TPA Sumur Batu)". Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah, n.d.

## **Skripsi**

- Gunawan, Ragil. "Peningkatan Ekonomi Masyarakat dengan Memanfaatkan Sampah Rumah Tangga Melalui Kelompok Sadar Sampah 'Srikandi' di Desa Karangtengah, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah". Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Purbasari, Nurul. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014.
- Roff'ah, Syafa'atur. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah (Studi di Bank Sampah Surolaras, Suronatan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta)." Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2013.
- Tiwow, C., Danang W., Darjamuni, Edison H., Edwin M., Edy, Nurhasanah. "Pengelolaan Sampah Terpadu sebagai Salah Satu Upaya Mengatasi Problem Sampah di Perkotaan." Skripsi, Pengantar Falsafah Sains, Program Pasca Sarjana/S3, Institut Pertanian Bogor.

Triastara, Martinus. "Pengelolaan Sampah Pasar Sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah di Pasar Giwangan." Skripsi, Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya, 2016.

**Web**

<https://ibnuabbaskendari.wordpress.com/2011/02/20/pandangan-syariah-dalam->

<http://riakangin.blogspot.co.id/2012/06/berkat-sampah-tpatamangapa->

[http://mohammad%20anshori\\_%20pemberdayaan%20dalam%20perspektif/](http://mohammad%20anshori_%20pemberdayaan%20dalam%20perspektif/)